

## **Hasil dan Pembahasan untuk Artikel Konseptual**

Wahyudin Darmalaksana  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas hasil dan pembahasan artikel konseptual. Metode penelitian menerapkan jenis kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup tubuh artikel, bagian hasil dan pembahasan, dan khas artikel konseptual. Kesimpulan penelitian adalah artikel konseptual memiliki jenis data serta pengolahan tersendiri dengan ketajaman analisis untuk menghasilkan kesimpulan.

Kata Kunci: Artikel ilmiah, Jurnal ilmiah, Kerangka Berpikir, Tinjauan Pustaka

### **Pendahuluan**

Tubuh artikel ilmiah berlaku umum. Tubuh artikel meliputi judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Bagian hasil dan pembahasan pada artikel scientific relative terdapat consensus tetapi untuk bidang pemikiran (konseptual) masih perlu didiskusikan.

Terdapat beberapa temuan hasil penelitian berkenaan dengan penulisan tubuh artikel (Coit, 2014). Antara lain penelitian yang menunjukkan bahwa penulisan artikel merupakan subjek yang membosankan (Hayot, 2014). Penulisan artikel merupakan subjek yang baku berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah (Kiriakos & Tienari, 2018). Penulis sekalipun terkadang ada masa terhenti untuk menulis kembali sebuah artikel (Leal, 2020). Penulisan artikel merupakan subjek yang telah berlangsung berabad-abad di dunia akademik yang memerlukan pelatihan terus-menerus menjadi kebutuhan (Maha, Shazia, & Jehan, 2016). Hasil penelitian lainnya menunjukkan kelemahan-kelemahan penulisan artikel dalam beberapa hal, seperti kebahasaan (Pramitasari, 2020) dan teknik pengutipan (Rahardja, Harahap, & Dewi, 2019), sehingga diperlukan peningkatan kemampuan skill akademik (Bahri, Sultan, Saputra, Hardianto, & Arifuddin, 2019), kursus (Mariam & Abidin, 2019), pelatihan (Somantri & Farizi, 2020), dan pembelajaran efektif menulis artikel ilmiah (Salam, et al., 2020).

Penulisan artikel perlu terlebih dahulu dipahami tubuh artikel (Coit, 2014). Dia merupakan bagian-bagian yang membutuhkan praktek sampai tuntas penulisan (Org, 2019). Bahkan, hingga pengiriman ke jurnal, melakukan korespondensi (Darmalaksana, Suryana, & Sugilar, 2017), dan memastikan artikel diterima dan terbit di jurnal. Pada bagian spesifik perlu ditemukan pembeda di antara jenis artikel seperti artikel konseptual dan lainnya (Abbas, 2020). Artikel konseptual akan berbeda dengan artikel eksperimen. Artikel konseptual menampung penelitian atau pemikiran ilmu-ilmu dasar. Adapun artikel eksperimen dihasilkan dari penelitian scientific. Bagian hasil dan

pembahasan dalam artikel konseptual (pemikiran) menonjolkan teori dan analisis (Wibowo, 2014).

Terdapat ciri khas artikel konseptual di bagian hasil dan pembahasan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Pertanyaannya, bagaimana ciri bagian hasil dan pembahasan pada artikel konseptual. Penelitian ini bertujuan membahas hasil dan pembahasan artikel konseptual.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif melalui studi pustaka dan analisis isi (Bakla, 2020).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Tubuh Artikel**

Tubuh artikel antara lain mencakup hasil dan pembahasan. Ketentuan hasil penelitian dalam artikel eksperimen, yaitu: 1) Meringkas data dari eksperimen tanpa mendiskusikan implikasinya; 2) Tabel, grafik, foto, dan lain-lain harus memiliki penjelasan di text; 3) Pilih bentuk yang paling informatif bagi pembaca; 4) Data dalam tabel tidak diduplikasikan di gambar atau grafik, dan sebaliknya; 5) Gambar dan tabel harus dinomor secara terpisah; dan 6) Gambar atau tabel sedapat mungkin bersifat self-explanatory (Penyusun, 2019).

Ketentuan pembahasan dalam artikel eksperimen, yakni: 1) Tidak melulu merupakan pernyataan ulang dari bagian hasil; 2) Harus memuat interpretasi dari data; 3) Mengaitkan dengan teori dan pemahaman yang ada sampai sekarang; 4) Menjelaskan logika yang memungkinkan anda menerima atau menolak hipotesis awal; dan 5) Menjelaskan apa arti dari hasil yang anda peroleh dan mengapa berbeda dengan hasil orang lain (Penyusun, 2018).

Ada beberapa hal berkenaan dengan hasil dan pembahasan (diskusi) pada artikel konseptual. Harus disepakati apa itu data dalam penelitian konseptual karena dalam penelitian ini data belum tentu merupakan kumpulan fakta di lapangan, melainkan pernyataan pun dapat berupa data dalam penelitian konseptual. Peneliti akan mengabstraksikan data tersebut secara apa adanya dengan tidak bergeser dari dalam dirinya oleh hal-hal lain di luar dirinya. Sebaliknya, peneliti akan melakukan interpretasi atas data hasil abstraksi tersebut berpulang pada teori dan pendekatan analitis yang digunakan hingga memperoleh informasi (pengetahuan) untuk menarik sebuah kesimpulan (Penyusun, 2019).

#### **2. Bagian Hasil dan Pembahasan**

Bagian hasil penelitian dalam artikel konseptual akan menampilkan data-data hasil eksplorasi berdasarkan pertanyaan penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir yang telah diarahkan pada bagian pendahuluan (Darmalaksana, 2019). Data dapat berupa pernyataan-pernyataan berdasarkan rujukan. Pernyataan ini dikumpulkan berdasarkan subjek, topik, tema, dan fokus utama penelitian. Hasil ditampilkan yang diambil dari rujukan mengikuti alur kerangka berpikir mengarah pada tujuan penelitian. Hasil terdiri atas hal-hal umum untuk bahan deskripsi pada bagian berikutnya. Sebagai contoh, bila penelitian tokoh, maka dapat memuat biografi dengan berbagai cakupannya yang mengarah pada tujuan penelitian pada bagian hasil ini.

Setelah menunjukkan hasil giliran melakukan abstraksi atas hasil tersebut. Abstraksi adalah penjelasan lebih luas berkenaan dengan data-data penelitian dalam batas-batas sesuai alur kerangka berpikir dan tidak keluar dari tujuan penelitian. Abstraksi atas data akan membentuk sebuah fakta. Misalnya, penelitian tokoh tadi, maka akan terbentuk fakta-fakta ketokohan subjek yang sedang diteliti. Abstraksi merupakan pekerjaan menjelaskan data menjadi jelas, sehingga tidak ada lagi bias terhadap data tersebut (Bakla, 2020).

Pembahasan disebut pula diskusi yang merupakan pembahsan atas data yang telah diabstraksikan. Dalam hal ini penulis berperan melakukan interpretasi terhadap data yang telah diabstraksikan tadi. Hal ini dapat berupa dialog antara data hasil abstraksi dengan teori yang telah dirujuk dalam kerangka berpikir. Dapat pula berupa pendalaman atau penggalian terhadap data hasil abstraksi tadi yang ditopang dengan perangkatan analisis dan pendekatan tertentu yang relevan. Hasil interpretasi atau analisis ini disebut informasi yang sering disebut pula temuan hasil penelitian. Informasi hasil penelitian ini disebut pengetahuan (knowledge). Jadi dari hasil penelitian, abstraksi, dan pembahasan (diskusi). Peran peneliti adalah menghasilkan pengetahuan (Wibowo, 2014).

### **3. Khas Hasil dan Pembahasan**

Secara umum artikel konseptual tidak jauh berbeda dengan artikel eksprement. Dapat dibuktikan pula bahwa artikel konseptual mendapat pengaruh yang besar dari model artikel eksperimen. Ini bisa jadi karena begitu dominannya artikel eksperimen dan penelitian scientific, serta jurnal-jurnal science. Karena dominan sehingg cengkraman pengaruhnya kuat terhadap bentuk-bentuk artikel konseptual. Artikel-artikel bidang psikologi jelas menerima pengaruh tersebut. Penelitian ekonomi dan belakangan penelitian sosial pun demikian dipengaruhi oleh model-model penelitian scientitifik. Bahkan, penelitian bidang agama sekalipun sudah mulai menerima pengaruh dari penelitian sosial yang scientific (Adibah, 2017). Ini yang membuat artikel konseptual dan artikel eksperimen kurang lebih sama meskipun tidak identic (Penyusun, 2018).

Memang bila melihat artikel eksperimen terlihat jelas, sistematis, praktis, dan alurnya baku. Apa itu hasil penelitian merupakan hal yang sangat jelas dalam penelitian eksperimen sebagai tampilan ringkasan data hasil pengolahan dengan alat pengolahan data yang baku pula. Bagaimana data itu diabstraksikan juga dapat diuji kebenarannya sesuai fakta-fakta dilapangan. Pada bagian diskusi terlihat tegas bahwa langkah artikel eksperimen berusaha Kembali pada hipotesis apakah menerima ataukah menolak, dan menjelaskan mengapa hasil penelitiannya sama atau berbeda dengan hasil penelitian yang lain (Penyusun, 2019).

Jika kita telusuri junal-junal humaniora yang menampung hasil-hasil penelitian kualitatif tampak terdapat varian yang khas. Sebagain artikel menunjukkan pola hasil dan pembahasan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu: 1) kerangka umum; 2) kerangka tengah atau kerangka antara yang menjembatani kerangka umum dan kerangka akhir/ujung; dan 3) kerangka akhir/ujung. Di jurnal humaniora yang lain ditemukan hasil dan pembahasan mencakup beberapa hal, yakni: 1) pikiran pokok satu; 2) pikiran pokok dua; dan

3) Pikiran pokok tiga. Hal ini berbeda dengan tubuh artikel yang dikemukakan sebelumnya, di mana yang pertama menunjukkan piramida terbalik, sedangkan yang kedua lebih bersipat horizontal. Akan tetapi dapat pula penulisan hasil dan pembahasan dihadirkan model ketiga, yaitu: 1) Poin satu kepala; 2) Poin dua tengah; dan 3) Poin tiga kaki (Darmalaksana, 2017).

Hasil penelitian skripsi mestinya dapat dibentuk artikel mengikuti pola terakhir di atas. Namun, terdapat beberapa kendala yang cukup serius. Pertama, kerangka berpikir tidak boleh rapuh, sebab hal ini kebutuhan mendasar untuk dijadikan bagian di pendahuluan artikel (Abbas, 2020). Beberapa peneliti junior tidak bisa membedakan antara kerangka berpikir dan latarbelakang masalah (Darmalaksana, 2020). Kedua, tinjauan pustaka (penelitian terdahulu) mesti serius. Hal ini tidak boleh dianggap bahwa tinjauan pustaka hanya sebatas formal yang tidak ada hubungannya dengan bagian-bagian lainnya. Dan hanya menunjukkan bahwa penelitiannya belum diteliti oleh orang lain. Padahal tinjauan pustaka berperan vital untuk (a) mengambil konsep-konsep yang akan didistribusikan ke dalam kerangka berpikir, (b) untuk nanti mendialogkan pembahasan penelitian dengan rujukan (teori), dan (c) untuk melihat posisi penelitian di antara ramainya penelitian (terbaru) pada subjek, topik, tema, dan fokus yang sama (Wilis, 2016).

Ketiga, sistematika / outline mesti terkontrol dalam hubungannya dengan kerangka berpikir dan hubungannya dengan rincian pertanyaan. Memang ada baiknya pertanyaan utama dirinci menjadi tiga pertanyaan agar terdistribusi pada kerangka berpikir, sistematika/outline, hasil dan pembahasan (diskusi/analisis), dan kesimpulan. Keempat, bagian hasil dan pembahasan (diskusi) mestinya berjalan sesuai tujuan penelitian, kerangka berpikir, dan tentu saja menjawab pertanyaan penelitian (Penyusun, 2017). Mencakup display data dari kumpulan fakta, abstraksi data tersebut, dan interpretasi data tersebut (yang pasti terpaut tegas dengan kerangka berpikir dan tinjauan Pustaka). Kelima, bagian kesimpulan mesti dapat menjawab manfaat/kegunaan penelitian dengan tegas. Juga harus mampu menunjukkan *statatement limitation* (keterbatasan dan kekurangan) penelitiannya (Penyusun, 2019). Keenam, bagian metode penelitian dalam proposal tentu menjadi hal lainnya lagi sebagai subjek penting yang perlu sentuhan (Darmalaksana, 2020).

Ternyata bagian-bagian artikel merupakan suatu bangunan yang saling terkait tidak bisa terlepas bahkan sejak proposal (Darmalaksana, 2020). Hasil dan pembahasan dalam artikel adalah apakah kita berjalan sesuai tujuan penelitian, apakah mencapai tujuan itu bersesuaian dengan kerangka pikir yang telah dirancang, apakah kita sudah tiba pada tujuan penelitian, dan apakah pertanyaan penelitian sudah terjawab (Penyusun, 2019).

### **Kesimpulan**

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel konseptual tidak berbeda dengan artikel eksperimen secara alur. Perbedaan terletak pada jenis data dan pengolahan data bergantung tradisi penelitian. Penelitian sangat terbatas berupa pengenalan awal tentang bagian hasil dan pembahasan pada artikel konseptual. Penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan penguatan terhadap tradisi penelitian konseptual termasuk untuk menemukan bentuknya yang khas.

## Bibliography

- Abbas, E. W. (2020). *Menulis Artikel Jurnal*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Adibah, I. Z. (2017). Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam . *Jurnal Inspirasi*, 18.
- Afwadzi, B. (2016). Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Hadis Nabi . *Jurnal Living Hadis*, 124.
- Bahri, A., Sultan, S., Saputra, Y., Hardianto, H., & Arifuddin, M. (2019). PKM Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Guru di Kabupaten Enrekang. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Makasar: LP2M Universitas Negeri Makasar.
- Bakla, A. (2020). A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing . *University of Hawaii National Foreign Language Resource Center*.
- Coit, C. (2014). Peer review in an online college writing course . *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Joensuu, Finland: IEEE.
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika kepengarangan. *Jurnal Riset dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2019). Panduan Teknis Menulis Artikel Ilmiah. *Media Puslitpen UIN SGD Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Bandung: Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020). *Mengatasi problem penulisan proposal penelitian untuk pencapaian karya ilmiah standar*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Wahyudin Darmalaksana, 2020. Manual Penulisan Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Darmalaksana, W., Suryana, Y., & Sugilar, H. (2017). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*.
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Chicago Journals*.
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Manajemen Learning*, 1-15.
- L, S. (2015). Teknik Interpretasi Hadis dalam Kitab Syarah al-Hadis: Studi Kitab Subul al-Salâm. *Ilmu Ushuluddin* .
- Leal, C. C. (2020). Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior . *Universidade Federal de Goiás*.
- Maha, E. T., Shazia, S., & Jehan, A. (2016). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European of Journal Dental Education*.
- Mariam, L., & Abidin, Y. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Artikel) pada Siswa Menengah Atas. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nirwana, N., & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback . *Estonian Journal of Education*.
- Penyusun, T. (2017). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2018). *Manual Penelitian dan Publikasi Ilmah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*.
- Rahardja, U., Harahap, E. P., & Dewi, S. R. ( 2019 ). The strategy of enhancing article citation and H-index on SINTA to improve tertiary reputation. *Telkomnika*, 683.
- Salam, A., Zainuddin, Z., Susilowati, E., Miriam, S., Mastuang, M., Dewi, D., . . . Rahmatullah, P. (2020). Pelatihan Model-model Pembelajaran Inovatif

dan Penulisan Karya Ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Somantri, O., & Farizi, M. A. (2020). Pelatihan Literasi Digital dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya*.

Wibowo, A. J. (2014). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis . *Jurnal Manajemen*, 104.

Wilis, J. (2016). Kondisi Rujukan Pustaka Karya Tulis Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi Wilis, Jelita. *Jurnal Media Pustakawan*.

Wragg, É. T., Chartier, S. M., Lemoyne, É. L., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*.

Wuthnow, R., Hunter, J. D., Bergesen, A. J., & Kurzweil, E. (2013). *Cultural Analysis: The Work of Peter L. Berger, Mary Douglas, Michel Foucault, and Jürgen Habermas*. London: Routledge.